



KLIPING

MASS MEDIA

<input type="checkbox"/> CEPOS	<input checked="" type="checkbox"/> BINTANG PAPUA	<input type="checkbox"/> KOMPAS	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

TANGGAL :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
																				✓										

BULAN :

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
								✓			

TAHUN HAL

2016	1-2
------	-----



BANTAH ..

sambungan dari hal. 1

Abock Busup yang ditemui di Grand Abe Hotel Selasa (20/9) mengungkapkan otak demo itu adalah Arkilau Asso dan Lapis Soll. Mereka saat pencalonan bupati berada nomor urut dua itu, menuding dirinya menerima uang sebesar Rp 4 Miliar dan masih mendapatkan gaji serta tunjangan sebagai anggota dewan

“Ada teman pesaing saya yang lapor ke Mahkamah Agung bahwa setelah mengundurkan diri dari DPRD saya dibilang masih menerima gaji dan kemudian dibilang menerima uang Rp 4M, saat ini sampai aktif pun masih dibilang menerima gaji *double* dari DPRD dan gaji Bupati setelah itu ada statement demo bahwa saya diperiksa dan hal lainnya,” ungkapnya.

Dalam hal ini, Abock menegaskan dirinya pernah maju juga pada periode 2010 - 2015, namun dirinya tidak terpilih dan berbesar hati menerima kealahannya kala itu.

Ketika itu, dirinya yang juga masih menjadi anggota DPRD Yahukimo meminta ijin secara resmi karena undang-undang saat itu hanya memerlukan ijin saja.

“Saya pernah maju menjadi calon Bupati 2010 untuk periode 2010-2015 dan saat itu karena Undang-undang hanya ijin sudah bisa maju maka saya hanya ijin resmi,” ujarnya

Tetapi untuk tahun 2015, undang-undang sudah berubah anggota DPRD aktif

sehingga dirinya mengundurkan diri begitu ditetapkan oleh KPU dan otomatis tidak lagi menerima gaji dan tunjangan sebagai anggota dewan.

“untuk tahun 2015 kemarin saya maju ini memang diwajibkan anggota DPR harus mundur dan berhenti sehingga begitu KPU Yahukimo tetapkan otomatis secara resmi saya berhenti dari keanggotaan DPR dan juga tidak lagi menerima gaji”

Oleh karena itu, seandainya kalah pun dirinya sudah siap menerima kekalahan seperti periode yang lalu.

“jika saya kalah kan konsekuensi politik saya tidak lagi berurusan dengan hal lainnya,” katanya.

Abock menyarankan bagi pesaingnya yang kalah lebih baik berlapang dada menerima kekalahan seperti dirinya dulu, jangan menghabiskan waktu dan uang untuk menggalang orang berdemo karena dirinya saat ini sudah dilantik menjadi bupati yahukimo.

Maka, lebih baik uang yang saat ini untuk menggalang masa dipakai untuk kampanye periode berikutnya.

Diketahui Abock dilantik oleh Gubernur Papua Lukas Enembe tanggal 15 April 2016 setelah SK dari Kementerian Dalam Negeri keluar untuk dirinya dilantik, ketika dilantik seluruh masyarakat di Yahukimo melihat pelantikannya.

Abock saat itu memenangkan 75 persen suara dari masyarakat Yahukimo, hal ini lah yang membuat dirinya percaya diri bahwa masyarakat memper-